

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bentuk realisasi program “*Link and Match*“, atau keterkaitan dan kesepadanan yang ditetapkan pemerintah antara perguruan tinggi dan dunia kerja adalah dengan melaksanakan magang. Magang merupakan salah satu upaya agar mahasiswa dapat lebih mengenal proses pengendalian peralatan. Diharapkan selama melaksanakan magang, mahasiswa dapat menerapkan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam dunia nyata sesuai dengan bidang studi masing–masing.

Dengan adanya magang ini juga diharapkan wawasan mahasiswa dalam dunia kerja semakin bertambah. Sehingga menjadi pemicu mahasiswa maupun perguruan tinggi untuk lebih mengembangkan ilmu yang diperoleh di kampus bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Yang pada akhirnya akan membawa pada peningkatan kesejahteraan umat manusia.

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (THP), Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian STIPER (INSTIPER) Yogyakarta mewajibkan semua mahasiswanya untuk melaksanakan magang di perusahaan yang bergerak dibidang industri perkebunan ataupun pangan sesuai dengan kurikulum di INSTIPER Yogyakarta. Magang dapat dikatakan sebagai ajang simulasi profesi mahasiswa sebelum lulus dari perguruan tinggi. Magang merupakan wahana atau sarana bagi mahasiswa untuk mengenali suasana di industri serta menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan semangat kerja profesional.

Proses pengolahan yang dilakukan pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) merupakan proses yang kontinu, dimana hasil dari suatu proses akan di lanjutkan ke tahap selanjutnya dan akan terjadi perubahan kualitas hasil proses, dimana untuk mendapatkan hasil proses ini diperlukan pengolahan yang baik. Untuk mendapatkan hasil pengolahan tandan buah segar (TBS) yang optimal menjadi minyak sawit dan inti sawit tergantung pada mutu bahan baku (TBS) sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan juga efisiensi perlatan yang digunakan dalam proses pengolahan.

Minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) adalah minyak nabati yang dihasilkan oleh kelapa sawit dan merupakan salah satu komoditas pertanian yang menjadi andalan di Indonesia. Dalam proses pengolahan kelapa sawit (TBS) menjadi CPO sangat dipengaruhi oleh manajemen pasca panen. Selain dari manajemen pasca panen maka untuk mendapatkan kualitas CPO yang baik maka perlu diperhatikan teknologi proses dimulai dari perlakuan awal bahan baku TBS yang akan di olah hingga di hasilkan CPO. Proses pemahaman dan pelaksanaan sesuai standar prosedur operasi yang akan di lakukan juga sangat mempengaruhi kualitas dari CPO yang di hasilkan.

Sebagai calon sarjana Teknologi Pertanian yang berkompeten dibidangnya, mahasiswa diharapkan mampu mempelajari kegiatan perencanaan, perancangan, pengolahan, perbaikan dan pemecahanan masalah pada industri kelapa sawit melalui program magang yang dilaksanakan selama 3 bulan di Kisaran Palm Oil Mill PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Selain mempelajari kegiatan di perusahaan, mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi dengan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar dengan baik melalui program pengabdian masyarakat.

B. Tujuan Magang

Tujuan pelaksanaan magang untuk mahasiswa minat Teknologi Industri Perkebunan dan Pangan, antara lain :

1. Memperoleh gambaran nyata tentang penerapan atau implementasi dari ilmu yang selama ini diperoleh selama kuliah dan membandingkannya dengan kondisi nyata di dunia kerja.
2. Mengetahui dan memahami Sistem Managemen Perusahaan di dunia industri pada pabrik kelapa sawit.
3. Mengetahui dan memahami alur proses pengolahan Tandan Buah Segar menjadi minyak kelapa sawit, pada pabrik kelapa sawit (PKS).
4. Mengetahui dan memahami kegiatan dan analisa di laboratorium pabrik kelapa sawit.

5. Mengetahui dan memahami proses pengolahan limbah pabrik kelapa sawit.
6. Mengetahui dan memahami proses pengolahan air (*Water Treatment Plant*) dan internal *treatment* air Boiler pada pabrik kelapa sawit.
7. Mengetahui dan memahami proses kerja Pembangkit Tenaga/Energi (*Power Plant*) pada pabrik kelapa sawit.
8. Mengetahui dan memahami kegiatan *maintenance* (pemeliharaan) untuk menunjang operasi produksi pabrik kelapa sawit.
9. Memenuhi salah satu Persyaratan Akademik pada Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.